

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) biasanya dilakukan oleh mahasiswa di setiap perguruan tinggi baik swasta maupun negeri sebagai salah satu upaya agar mahasiswa mempunyai daya kompetensi dibidang yang ditempuhnya. Untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) setiap mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan PKL. Praktek Kerja Lapang merupakan pengembangan wawasan, pengalaman, keterampilan mahasiswa dalam belajar dengan bekerja sebagai upaya agar mahasiswa memiliki kompetensi dalam suatu jenis pekerjaan tertentu di bidang produksi tanaman pangan. diharapkan dari kegiatan PKL ini, mahasiswa dapat meningkatkan kompetensinya dibidang perbenihan tanaman dengan menambah serta meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan untuk bekerja nantinya.

Unit Pelaksanaan Teknis Produksi Benih Tanaman Pangan adalah unit pelaksana teknis yang secara khusus memproduksi benih padi bersertifikat. Balai benih tanaman pangan berlokasi di Desa Sukodadi Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Balai Benih Tanaman Pangan Paiton memiliki 3 Kebun benih tanaman pangan. Benih-benih yang dihasilkan oleh UPT Produksi Benih Tanaman Pangan di Paiton didistribusikan dalam di wilayah Kabupaten Probolinggo.

Alasan kami memilih UPT Produksi Benih Tanaman Pangan Kabupaten Probolinggo sebagai tempat praktik kerja lapang karena perusahaan tersebut bergerak dibidang agribisnis tanaman pangan pada komoditas padi. Hal ini sesuai dengan bidang keahlian kami yang berfokus pada budidaya tanaman pangan yang salah satunya tanaman padi. UPT Produksi Benih Tanaman Pangan Kabupaten Probolinggo berlokasi di Jl. Raya Paiton Dusun Sukodadi Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo. Selain itu, UPT Produksi Benih Tanaman Pangan Kabupaten Probolinggo merupakan instansi yang menjalankan tugasnya mulai dari proses budidaya hingga pasca panen berada dalam satu instansi.

Produk yang dihasilkan oleh UPT Produksi Benih Tanaman Pangan Kabupaten Probolinggo berupa benih tanaman padi yang meliputi 7 varietas berbeda. Salah satu cara yang dilakukan UPT Produksi Benih Tanaman Pangan Kabupaten Probolinggo dalam menjaga kualitas hasil produksinya dengan menggunakan benih unggul yang tidak tercampur dengan varietas lain dan hanya diproduksi oleh perusahaan serta aplikasi pupuk minimalis yang dapat meningkatkan produktivitas tanaman padi.

Salah satu solusi untuk mengantisipasi kegagalan panen yang diakibatkan oleh serangan hama walang sangit yaitu dengan cara melakukan pengendalian menggunakan pestisida kimiawi, sehingga dapat menekan populasi serangan hama walang sangit pada tanaman padi. Maka dari itu produksi tanaman padi dapat maksimal.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

- a. Melatih para mahasiswa untuk mampu melaksanakan pembenihan padi bersertifikat
- b. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam melaksanakan pengendalian hama pada tanaman padi
- c. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menguasai analisa usaha tani terkait aspek teknis budidaya pada produksi benih padi di Mitra UPT Produksi Benih Paiton

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam budidaya tanaman padi di UPT Produksi Benih Tanaman Pangan Kabupaten Probolinggo
2. Menambah kemampuan dan keterampilan tentang pengendalian hama pada tanaman padi
3. Dapat mengetahui intensitas serangan dalam melakukan pengendalian hama pada tanaman padi

### **1.2.3 Manfaat PKL**

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
3. Menumbuhkan sikap kerja berkarakter.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di Balai Benih Tanaman Pangan yang berlokasi di Desa Sukodadi Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo. Pelaksanaan pkl dimulai tanggal 01 Oktober 2020 dengan waktu jam kerja setiap hari 8 jam kerja dari hari senin sampai sabtu dan mengambil libur satu minggu sekali pada hari minggu.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan praktik kerja lapang di UPT Produksi Benih Tanaman Pangan Kabupaten Probolinggo sebagai berikut ini :

#### **a. Observasi**

Mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung pada kegiatan yang dilakukan di UPT Produksi Benih Tanaman Pangan Kabupaten Probolinggo dengan tujuan mengetahui situasi dan kondisi lahan serta beberapa ruangan. Kegiatan yang dilakukan saat observasi meliputi; survei lahan budidaya, survei tempat produksi pupuk organik padat dan agensia hayati, survei tempat prosesing beras organik, dan berkunjung langsung ke kantor produksi UPT Produksi Benih Tanaman Pangan Kabupaten Probolinggo.

#### **b. Wawancara dan Diskusi**

Mahasiswa melakukan proses wawancara dan diskusi dengan pembimbing lapang serta semua pihak yang bersangkutan selama melaksanakan praktik kerja lapang. Diskusi ini dilakukan secara berkala dengan pembimbing lapang untuk dapat menggali informasi terkait perusahaan mulai dari cara membangun hubungan kemitraan, membuat surat perjanjian kemitraan, cara budidaya padi

mulai dari persiapan tanaman hingga proses pasca panen dan pemasaran di UPT Produksi Benih Tanaman Pangan Kabupaten Probolinggo.

c. Praktik Langsung

Mahasiswa terlibat langsung di lapangan dengan membantu karyawan disetiap kegiatan. Kegiatan praktik langsung meliputi kegiatan di lahan seperti (Persiapan lahan, persemaian, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan), kegiatan di gudang yang meliputi ; (proses penjemuran gabah, penggilingan dan pengemasan). Praktik secara langsung dilaksanakan dengan mengikuti arahan dari pembimbing lapang dan diikuti oleh seluruh peserta praktik kerja lapang.

d. Menyusun Laporan Praktik Kerja Lapang

Mahasiswa membuat laporan praktik kerja lapang, laporan berisi kegiatan yang dilakukan di UPT Produksi Benih Tanaman Pangan Kabupaten Probolinggo baik secara umum maupun secara khusus dengan membahas secara keseluruhan setiap kegiatan yang dilaksanakan.

e. Studi Pustaka

Mahasiswa menggunakan sumber pustaka sebagai bahan acuan penulisan laporan. Sumber pustaka dapat berasal dari jurnal, buku atau langsung dari narasumber terkait dengan tujuan untuk menambah sumber pustaka dan dasar penulisan laporan praktik kerja lapang.